

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN IBU-IBU BALITA DENGAN
KEAKTIFANNYA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU TULIP I
NAGARI MUARO SAKAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)*



**Suci Pratiwi
NIM 17005042**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KESADARAN IBU-IBU BALITA DENGAN
KEAKTIFANNYA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU TULIP I
NAGARI MUARO SAKAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Suci Pratiwi
NIM/TM : 17005042/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, 25 Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Setiawati M.Si
NIP. 19610919 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kesadaran Ibu-Ibu Balita Dengan
Keaktifannya Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip I Nagari
Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Suci Pratiwi
NIM/TM : 17005042/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Setiawati, M.Si

1. 

2. Penguji : Dr. Ismaniar, M.Pd

2. 

3. Penguji : Nurul Hayati, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Pratiwi
NIM/TM : 17005042/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kesadaran Ibu-Ibu Balita dengan Keaktifannya
Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai
Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022

Yang menyatakan,



Suci Pratiwi

NIM. 17005042

ABSTRAK

Suci Pratiwi 2022, Hubungan Antara Kesadaran Ibu-Ibu Balita Dengan Keaktifannya Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keaktifan ibu-ibu balita dalam kegiatan Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai. Hal ini diduga karena rendahnya kesadaran ibu-ibu dalam kegiatan posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat : 1) gambaran kesadaran ibu-ibu balita dalam pelaksanaan kegiatan di posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan, 2) gambaran keaktifan ibu-ibu balita dalam kegiatan di Posyandu Tulip I di Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan, 3) hubungan antara kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya mengikuti kegiatan Posyandu Tulip I di Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis korelasional yang bertujuan menguji hubungan antara kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya mengikuti kegiatan Posyandu. Populasi penelitian ialah seluruh ibu yang memiliki anak balita di Nagari Muaro Sakai yang berjumlah 105 orang dan terdaftar di tahun posyandu Tulip I 2020/2021, teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* dan diambil sebanyak 50% yaitu 52 orang. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *Product Moment*.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Gambaran kesadaran ibu-ibu balita mengikuti kegiatan posyandu tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan *rendah*; 2) Gambaran keaktifan ibu-ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan *rendah*, dan; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya mengikuti kegiatan Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan. Selanjutnya saran kepada kader posyandu diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada kegiatan posyandu dan memberikan arahan kepada orang tua anak agar memiliki kesadaran tentang pentingnya posyandu.

Kata kunci : Kesadaran; Keaktifannya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Hubungan antara kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya mengikuti kegiatan posyandu tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan luangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen beserta staf Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kakek Alm. Amirudin, nenek, bunda, adik beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman se Departemen Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Pengelola Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangan.....	31
D. Teknik dan Pengambilan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kehadiran Ibu Balita dalam Kegiatan di Posyandu Tulip Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan	4
Tabel 2	Keaktifan ibu balita dalam kegiatan di Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan	4
Tabel 3	Rincian Populasi	30
Tabel 4	Sampel Peserta Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.....	31
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Kesadaran Ibu-ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan Dari Sub Variabel Perilaku.....	37
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Kesadaran Ibu-ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan Dari Sub Variabel Kepribadian	40
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Kesadaran Ibu-ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan Dari Sub Variabel Kebiasaan	42
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kesadaran Ibu-ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan Dari Sub Variabel Kebiasaan	44
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu-ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan Dari Sub Variabel Fisik.....	47
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu-ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.....	49
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu-ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.....	52
Tabel 12	Analisis Hubungan Kesadaran Ibu-ibu Balita dengan keaktifan Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip 1 Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2	Histogram Kesadaran Ibu-Ibu Balita Dilihat Dari Sub Variabel Perilaku	38
Gambar 3	Histogram Kesadaran Ibu-Ibu Balita Dilihat Dari Sub Variabel Kepribadian	41
Gambar 4	Histogram Kesadaran Ibu-Ibu Balita Dilihat Dari Sub Variabel Kebiasaan	43
Gambar 5	Histogram Kesadaran Ibu-Ibu Balita Dilihat Dari Seluruh Sub Variabel.....	45
Gambar 6	Histogram Keaktifan Ibu-Ibu Balita Dilihat Dari Sub Variabel Fisik.....	47
Gambar 7	Histogram Keaktifan Ibu-Ibu Balita Dilihat Dari Sub Variabel Non Fisik.....	51
Gambar 8	Histogram Keaktifan Ibu-Ibu Balita Dilihat Dari Seluruh Sub Variabel.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian	72
Lampiran 2	Instrumen Uji Coba	73
Lampiran 3	Tabulasi Uji Coba Instrumen X.....	76
Lampiran 4	Reliability Variabel X.....	77
Lampiran 5	Tabulasi Uji Coba Instrumen Y.....	80
Lampiran 6	Reliability Variabel Y.....	82
Lampiran 7	Tabulasi Olah Data X	85
Lampiran 8	Reliability Variabel X.....	89
Lampiran 9	Frekuensi Variabel X.....	92
Lampiran 10	Tabulasi Olah Data Y	99
Lampiran 11	Reliability Variabel Y.....	103
Lampiran 12	Frekuensi Variabel Y.....	106
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	113
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian dari Jurusan	114
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Kesbangpol.....	115
Lampiran 16	Surat dari Lembaga.....	116
Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah mengklaim bahwa pendidikan dibagi menjadi tiga jalur: formal, informal, dan nonformal. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal meliputi antara lain sarana kursus, kelompok bermain (KB), pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), serta satuan pendidikan sejenis. Format kegiatan informal masyarakat adalah posyandu. Posyandu merupakan wadah bagi masyarakat untuk memberikan pelayanan kesehatan, dan kegiatan ini dipimpin oleh tenaga kesehatan. Selain itu, Posyandu merupakan kesehatan berlandas pada masyarakat yang dijalankan dan diadakan oleh masyarakat guna menurunkan resiko angka kematian ibu dan anak dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan serta mendukung masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar.

Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, gizi, vaksinasi, keluarga berencana dan banyak lagi. Pada hakekatnya, Kesehatan ialah kebutuhan manusia yang paling penting sebagai tolak ukur kualitas hidup Secara individual untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu, semua individu, keluarga dan masyarakat harus mengupayakan kesehatan yang baik untuk menjalani hidup sehat jangka panjang. Tujuan khusus Posyandu adalah untuk memperluas cakupan pelayanan medis, terutama yang berhubungan dengan penurunan AKB dan AKI.

Untuk mengatasi masalah ini diperlukan pembangunan kesehatan masyarakat yaitu salah satunya yang melibatkan peranan aktif masyarakat serta lembaga sosial yang tersedia. Menyadari peran aktif masyarakat yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan pada aspek kesehatan, maka perlu terdapatnya agen pembangunan yang bisa meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang posyandu serta masyarakat mau berperan aktif dalam aktivitas posyandu.

Posyandu Tulip 1 adalah salah satu bentuk usaha kesehatan berbasis masyarakat yang ada di Nagari Muaro Sakai. Posyandu Tulip I didirikan pada tahun 2005. Pengelola Posyandu Tulip I ini merupakan bidan desa yang tinggal di Nagari Muaro Sakai. Kegiatan Posyandu ini diadakan 1 kali dalam sebulan pada minggu pertama mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai. Kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu ini yaitu mengawasi tumbuh kembang balita, imunisasi, pelayanan KB, penyuluhan dan konseling. Kegiatan Posyandu menjadi bagian penting untuk masyarakat dalam menunjang upaya Keluarga Sadar Gizi (KADARZI), menurunkan jumlah kematian bayi serta angka kelahiran, dan mempercepat penerimaan norma keluarga inti bahagia dan sejahtera.. Namun pada saat sekarang ini kesadaran ibu-ibu balita untuk datang dan berperan aktif dalam kegiatan posyandu masih rendah.

Menurut Newstrom dalam Purnama (2017) Keaktifan adalah keikutsertaan secara spiritual maupun emosional setiap orang dalam kelompok, memacu mereka untuk berpartisipasi pada tujuan kelompok serta berbagi tanggung jawab dalam mencapainya. Posyandu memiliki kaitan terhadap

partisipasi aktif masyarakat (partisipasi ibu bayi di bawah usia 5 tahun).

Kesadaran menurut Hasibuan (2016) adalah suatu keadaan dimana seseorang telah memiliki pengetahuan dan membuatnya sadar akan sesuatu. Kesadaran menentukan kemampuan mereka yang berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan dan program masyarakat. Dalam kegiatan Posyandu ini, kesadaran ibu balita sangat penting untuk menunjang keberhasilan kegiatan Posyandu itu sendiri.

Ibu balita dengan tingkat pemahaman yang sangat tinggi memiliki sikap yang baik terhadap perannya dalam menyukseskan kegiatan posyandu. Jika ibu balita memahami kegiatan tersebut maka kesadaran ibu balita akan muncul serta antusias dalam mensukseskan kegiatan pelayanan posyandu.

Sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 9 juli 2021 dengan salah satu kader posyandu yang bernama Ibu Ratna Wilis yang mengatakan bahwa keaktifan ibu-ibu balita dalam aktivitas posyandu di Nagari ini masih rendah. Selain itu dapat dilihat dari data kehadiran ibu-ibu dalam kegiatan tersebut masih relatif rendah. Sebagaimana kegiatan posyandu ini dilaksanakan pada minggu pertama tepatnya satu kali sebulan pukul 10.00 WIB s/d 12.00 WIB. ibu-ibu balita yang terdaftar di posyandu Tulip I adalah sebanyak 105 orang.

Tabel 1. Kehadiran Ibu Balita dalam Kegiatan di Posyandu Tulip Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta Yang Terdaftar di Posyandu	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
1	Juni 2021	105 Orang	40 Orang	38 %
2	Juli 2021	105 Orang	38 Orang	36 %
3	Agustus 2021	105 Orang	35 Orang	33 %
4	September 2021	105 Orang	29 Orang	28 %
5	Oktober 2021	105 Orang	21 Orang	20 %

Sumber: Dokumentasi Kehadiran Peserta Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Tahun 2020/2021

Dilihat dari kehadiran ibu balita memang masih banyak ibu balita yang tidak hadir pada saat dilaksanakan kegiatan posyandu. Selain kehadiran ibu balita juga dilihat dari keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu. Kurangnya keaktifan ibu balita dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Keaktifan Ibu-Ibu Balita Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.

No	Komponen	Jumlah Kehadiran	Jumlah
1	Bertanya	21 Orang	1 Orang
2	Mengemukakan pendapat	21 Orang	-
3	Berbicara saat kader melakukan penyuluhan	21 Orang	11 Orang
4	Terlambat datang ke posyandu	21 Orang	15 Orang
5	Pulang tidak sesuai waktunya	21 Orang	9 Orang

Sumber: kader posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai

Berdasarkan data di atas terlihat masih kurangnya keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai. Padahal ibu –ibu balita harus tahu betapa pentingnya posyandu bagi kesehatan ibu dan anak. Kesadaran orang tua di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Tulip I di Nagari

Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan masih terbelang rendah. Padahal, pemeriksaan rutin seperti imunisasi, pemberian vitamin, menimbang berat badan dan mengukur tinggi anak di posyandu sangat diperlukan guna mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak, apalagi pada masa covid seperti ini pemberian vitamin pada anak itu sangat bermanfaat dalam meningkatkan daya tahan tubuh anak supaya tidak mudah sakit. Hal ini sejalan dengan penelitian Amboro (2015) yang menyebutkan bahwa variabel kesadaran (afektif) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel keaktifan (kognitif). Artinya untuk membentuk manusia yang seutuhnya tidak cukup hanya dengan mengembangkan kecerdasan berpikir saja tetapi juga harus sejalan juga dengan pengembangan diri dari segi perilaku dan sikap.

Tujuan posyandu adalah untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua balita tentang bagaimana tumbuh kembang anaknya, penyuntikan vaksin imunisasi, pemberian vitamin. Hal ini juga bertujuan untuk mencegah penyakit sejak usia dini. Rendahnya pemanfaatan posyandu tersebut lantaran para orang tua balita yang kurang sadar akan pentingnya posyandu untuk ibu dan anak.

Berdasarkan data diatas terlihat masih rendahnya keterlibatan ibu-ibu balita dalam memanfaatkan layanan di Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai. Padahal dalam kegiatan posyandu tingkat kehadiran peserta harus 75 %. Hal ini diduga bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya keaktifan adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya mengikuti kegiatan di posyandu.

Dengan permasalahan yang diuraikan di atas dan yang ditemui di lapangan, peneliti tertarik untuk menggali dan mempelajari hubungan antara

kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya dalam kegiatan Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi dari masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu balita mengenai manfaat program posyandu bagi balita.
2. Rendahnya keseriusan ibu-ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu.
3. Kurangnya pemahaman kader terhadap tugasnya.
4. Kurangnya kesadaran ibu-ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu.

C. Batasan Masalah

Berhubung karena banyaknya faktor yang mempengaruhi rendahnya keaktifan ibu-ibu mengikuti kegiatan posyandu, maka peneliti membatasi diri pada rendahnya kesadaran. Sehubungan dengan itu peneliti ingin melihat hubungan antara kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya mengikuti kegiatan posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini apakah terdapat hubungan kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya mengikuti kegiatan Posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ialah guna melihat:

1. Gambaran kesadaran ibu-ibu balita dalam pelaksanaan kegiatan di posyandu Tulip I Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Gambaran keaktifan ibu-ibu balita dalam kegiatan di Posyandu Tulip I di Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hubungan antara kesadaran ibu-ibu balita dengan keaktifannya mengikuti kegiatan Posyandu Tulip I di Nagari Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini yaitu bisa menghadirkan manfaat untuk mengembangkan keilmuan pendidikan luar sekolah terkhusus pada bidang pembangunan masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kader Posyandu, dapat dijadikan informasi kader dalam meningkatkan pelayanan kegiatan di posyandu.
- b. Sebagai masukan bagi tenaga kesehatan supaya bisa melakukan pembinaan terhadap kader posyandu untuk memberikan pemahaman dan menjelaskan pentingnya posyandu kepada peserta posyandu.

G. Definisi Operasional

1. **Kesadaran**

Hermawati dalam Prastiawan (2018), menyatakan kesadaran adalah keadaan individu atau masyarakat yang mengerti, mengetahui, dan memahami

baik dari segi perilaku, kepribadian maupun kebiasaan seseorang tersebut. Kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti kesadaran, perasaan, pengetahuan, atau pemahaman. Menjadi sadar berarti mengetahui, mengenali, dan merasakan sesuatu yang dirasakan atau dialami seseorang. Kesadaran menentukan kemampuan mereka yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan program masyarakat.

Dari sudut pandang di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kesadaran adalah pikiran sadar untuk memilih tindakan apa yang dapat dilakukan oleh akal dan pikirannya serta mengetahui secara sadar tentang keadaan dan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu tersebut. Kesadaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahu akan perilaku, kepribadian serta kebiasaan ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu tersebut.

2. Keaktifan

Menurut Newstrom dalam Sahar (2018) keaktifan adalah keikutsertaan secara mental maupun emosional dari setiap orang pada suatu kelompok serta memacu mereka untuk berpartisipasi dalam tujuan kelompok, dan juga berbagi tanggung jawab dalam meraih tujuan.

Aktivitas dalam posyandu dinyatakan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya partisipasi ibu balita di bawah usia 5 tahun. Hal ini tercermin pada program kesehatan yang mencakup imunisasi, pemantauan tumbuh kembang bayi, pemeriksaan kehamilan, serta keluarga berencana. Aktivitas ibu pada kegiatan Posyandu tentunya berdampak pada keadaan gizi bayinya. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas ibu yang membawa bayinya ke Posyandu adalah a) pengetahuan, b) pekerjaan, c) akses kesehatan, d) dukungan

keluarga, dan e) dukungan eksekutif.

Unsur-unsur keaktifan menurut Patunru, Jam`an & Madani (2020) adalah keikutsertaan anggota pada kegiatan yang diadakan oleh organisasi, kapasitas anggota menyediakan apa yang diperlukan organisasi sesuai dengan kemampuannya, dan anggota perkumpulan. Ciri-ciri kegiatan tersebut adalah kemandirian dan keterbukaan, kesadaran anggota, dan kesadaran memiliki. Kurniawan, Soemarno, & Purnomo (2015) menyatakan, indikator untuk mengetahui keaktifan seseorang ialah:

- a. Ikut serta memberikan sumbangan secara fisik.
- b. Ikut serta memberikan sumbangan finansial.
- c. Ikut serta memberi sumbangan material.
- d. Ikut serta memberi sumbangan moral yang bisa berbentuk saran, anjuran, nasehat, petuah maupun amanat.
- e. Ikut serta memberi sumbangan untuk memutuskan sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan yaitu keikutsertaan atau partisipasi ibu-ibu balita dalam kegiatan posyandu baik secara mental, emosional, fisik maupun non fisik.